

## INSTRUMEN KEBIJAKAN MONETER

1. *Rediscount policy*; Jika bank sentral menaikkan *discount-rate*, maka jumlah uang beredar berkurang.
2. *Open market operation*; Jika menghendaki menurunnya jumlah uang beredar, pemerintah harus menjual obligasi (*open market selling*)
3. Manipulasi *legal reserve ratio* (nisbah antara uang tunai dan kewajiban giral bank komersial); Jika menghendaki berkurangnya jumlah uang beredar, *legal reserve ratio* harus dinaikkan (disebut *tight money policy*)
4. *Selective credit control*; Bank sentral dapat melakukan *moral suasion* dengan mempengaruhi kebijakan bank-bank komersial dalam perkreditan.

## VARIABEL FISKAL DALAM SISTEM EKONOMI TERBUKA

$$Y = S + I + G + (X - M)$$

$$G = Tx - T$$

Y : pendapatan nasional (PDB)

S : tabungan masyarakat

I : tingkat investasi

X : ekspor

M : impor

Tx : pajak

G : pengeluaran pemerintah

T : transfer (subsidi) pemerintah

# LOGIKA UMUM KEBIJAKAN FISKAL

• Tujuan kebijakan fiskal:

1. Pertumbuhan ekonomi yang layak
2. Mengurangi pengangguran
3. Menstabilkan harga

• Selalu akan terdapat konflik antara stabilitas harga dan kesempatan kerja: Usaha menstabilkan harga akan berakibat pada pengurangan kesempatan kerja. Sebaliknya pengurangan pengangguran sering dibarengi peningkatan inflasi.

## STRUKTUR PAJAK YANG BAIK

1. Perolehan (*yield*) harus memadai
2. Distribusi beban pajak (*tax burden*) harus adil
3. Beban akhir pajak harus jelas
4. Tidak menghasilkan beban lebih (*excess burdens*)
5. Menunjang upaya stabilisasi dan pertumbuhan
6. Adil dan mudah secara administratif
7. Biaya administrasi dan penegakan aturan (*compliance*) tidak boleh terlalu tinggi.